

Kapolda Sulteng Pimpin Rilis Akhir Tahun, Paparkan Capaian Keberhasilan Sepanjang Tahun 2025

Rut Yohanes - PALU.WARTAWAN.ORG

Dec 30, 2025 - 15:42





Palu-Sulawesi Tengah- Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Irjen Pol Dr. Endi Sutendi memimpin konferensi pers rilis akhir tahun 2025 yang dirangkaikan dengan pemusnahan barang bukti narkoba jenis sabu seberat sekitar 60 kilogram. Kegiatan tersebut berlangsung di Lobi Utama Polda Sulawesi Tengah, Selasa (30/12/2025).

Turut dihadiri unsur Forkopimda Sulawesi Tengah, di antaranya Kaban Kesbangpol Sulteng, Arfan, Danlanal Palu Kolonel Laut (P) Marthinus Sir, Kasi A Pidana Umum Kejati Sulteng Agus, Panmud Pidana Pengadilan Tinggi Sulteng Aswar, serta Kepala BNNK Bangkep Osland Daud.

Hadir pula Wakapolda Sulteng Brigjen Pol Dr. Helmi Kwarto Kusuma Putra Rauf, para pejabat utama Polda, para pimpinan instansi, serta insan pers dan influencer kota Palu.

Dalam paparannya, Kapolda Sulteng menjelaskan situasi umum kamtibmas sepanjang 2025. Polda Sulteng mencatat total 10.311 kasus kejahatan dengan penyelesaian sebanyak 6.122 kasus atau 59,37 persen.



Angka tersebut mengalami kenaikan 7,15 persen dibandingkan tahun 2024. Dari jumlah itu, kasus kejahatan konvensional mendominasi dengan 9.347 kasus, disusul kejahatan transnasional 896 kasus.

Pada bidang pemberantasan narkoba, Kapolda menegaskan komitmen tidak memberi ruang bagi pelaku peredaran gelap. Sepanjang 2025, Polda Sulteng mengungkap 706 kasus narkoba dan menyelesaikan 520 kasus, meningkat sekitar 10 persen dibanding tahun sebelumnya. Jumlah tersangka juga naik menjadi 865 orang.

Barang bukti yang disita antara lain sabu seberat 160,14 kilogram, ganja 1.549,8 gram, tembakau gorila 874,8 gram, serta 177 ribu butir obat terlarang dan ekstasi.

Sementara itu, penanganan tindak pidana korupsi pada 2025 tercatat sebanyak 12 kasus baru dan 13 kasus yang berhasil diselesaikan, termasuk kasus tunggakan. Total kerugian negara mencapai Rp22,31 miliar, dengan nilai yang diamankan keuangan negara sebesar Rp1,81 miliar.

Adapun di bidang perairan, berhasil menekan kasus destructive fishing mengalami penurunan signifikan hingga 59 persen dibandingkan tahun 2024 sebanyak 17 kasus, sementara di tahun 2025 sebanyak 7 kasus.

Di bidang lalu lintas, Polda Sulteng mencatat penurunan angka kecelakaan. Sepanjang 2025, tercatat 1.057 kasus laka lantas atau turun 1,40 persen dibanding tahun sebelumnya. Jumlah korban meninggal dunia juga menurun dari 354 jiwa pada 2024 menjadi 326 jiwa di tahun 2025.



Kapolda juga memaparkan kontribusi Polri dalam mendukung program nasional Asta Cita melalui pemanfaatan lahan produktif. Sepanjang 2025, Polda Sulteng membina lebih dari 2.000 desa dan 16 ribu petani dengan total luasan lahan 3.825 hektare atau mencapai 76,5 persen dari target.

Selain itu, Polda Sulteng turut menyalurkan beras SPHP sebanyak 1.332 ton atau 102,03 persen dari target 1.305 ton, serta mengoperasikan dapur SPPG Kemala Bhayangkari Polda Sulteng dengan target penerima manfaat sebanyak 3.386 orang per hari di sejumlah sekolah kota Palu untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Menutup kegiatan, Kapolda Sulteng melakukan pemusnahan barang bukti sabu seberat kurang lebih 60 kilogram hasil pengungkapan Ditresnarkoba Polda Sulteng pada 13 November 2025 di wilayah kabupaten Donggala dengan menetapkan tiga tersangka MP, AF, dan M.

Ketiga tersangka diancam hukuman pidana penjara paling singkat 5 tahun, paling lama 20 tahun atau seumur hidup dan atau hukuman mati serta denda paling sedikit 800 juta dan paling banyak 10 milyar.

Kapolda Sulteng menyebut pengungkapan ini berpotensi menyelamatkan sekitar 300 ribu jiwa dari bahaya narkoba. Ia menegaskan komitmen Polda Sulteng untuk terus meningkatkan pelayanan, menjaga kamtibmas, serta memperkuat kepercayaan publik di Sulawesi Tengah.

“Terimakasih kepada seluruh pihak yang selama jni telah membantu jajaran Polda Sulteng. Kami menyadari masih terdapat berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan tugas, namun Polda Sulawesi Tengah berkomitmen untuk terus berbenah dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” pungkasnya.